

# Sosialisasi Pentingnya Kepemilikan Nib Dan Peningkatan Kualitas Produk Sebagai Wujud Kebangkitan Pelaku Umkm Di Kelurahan Gebang Jember

Sulistio Adi Winarno\*, A. Maimun<sup>1</sup>, A. Rihnu<sup>1</sup>, Pyivico F<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Jember, [sulistioadiwinarto95@gmail.com](mailto:sulistioadiwinarto95@gmail.com)

**Abstrak:** Sosialisasi dan pendampingan kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan wawasan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya yang berada di Kelurahan Gebang Jember tentang urgensi kepemilikan NIB bagi usaha yang sedang mereka ajlani.

DOI: <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v4i1.20931>

\*Correspondensi: Sulistio Adi Winarno

Email: [sulistioadiwinarto95@gmail.com](mailto:sulistioadiwinarto95@gmail.com)



**Copyright:** © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Dari jumlah peserta yang hadir sebanyak 14 pelaku UMKM hanya 1 peserta sebagai pelaku UMKM yang telah mendaftarkan ijin usahanya melalui OSS. Sisanya belum mendaftarkan ijin usaha sehingga tidak memiliki NIB. Kegiatan ini dilaksanakan di Pendopo Kelurahan Gebang Jember dengan mengundang 25 pelaku UMKM sebagai peserta kegiatan. Adapun peserta yang bisa hadir dan sebanyak 14 sisanya berhalangan hadir. Pada kegiatan ini, ada 2 sesi penyampaian materi: pertama tentang Pentingnya Kepemilikan NIB yang disampaikan oleh Ketua Kegiatan Sulistio Adiwianto, S.H., M.H. Sesi kedua tentang

Peningkatan Kualitas Produk Sebagai Wujud Kebangkitan UMKM yang disampaikan oleh Akhmad Maimun, Lc., MH. Dari kegiatan ini terdapat peningkatan kesadaran masyarakat serta pemahaman mereka tentang urgensi kepemilikan NIB bagi usaha yang mereka tekuni. Pasca kegiatan ini dilaksanakan terdapat 6 peserta yang telah mendaftarkan ijin usahanya dan memiliki NIB dari sebelumnya hanya ada 1 peserta yang memiliki NIB, 3 peserta proses pendaftaran, sisanya sebanyak 5 peserta belum mendaftarkan ijin usahanya melalui OSS.

**Keywords:** Sosialisasi NIB, Peningkatan Kualitas Produk, Kebangkitan UMKM.

**Abstract:** Information dissemination and assistance on the ownership of Business Identification Numbers (NIB) is one of the efforts to increase the insight of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially those in the Gebang Jember Village, about the urgency of having an NIB for the business they are running. Of the 14 participants who attended, only 1 participant was an MSME actor who had registered his business license through OSS. The rest have not registered a business permit so they do not have an NIB. This activity was carried out at the Jember Kelurahan Gebang Hall by inviting 25 MSME actors as activity participants. The participants who were able to attend and as many as 14 were unable to attend. In this activity, there were 2 material delivery sessions: the first was about the Importance of NIB Ownership which was delivered by the Head of Activities Sulistio Adiwianto, S.H., M.H. The second session on Product Quality Improvement as a Form of MSME Revival delivered by Akhmad Maimun, Lc., MH. From this activity there was an increase in public awareness and their understanding of the urgency of NIB ownership for the businesses they were engaged in. After this activity was carried out, there were 6 participants who had registered their business permits and had NIB. Previously, only 1 participant had an NIB, 3 participants were in the registration process, the remaining 5 participants had not registered their business permits through OSS.

**Keywords:** Socialization and Assistance, Halal Certification, BUMDes

## Pendahuluan

### 1. Analisis Situasi

Berdasarkan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM, Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran signifikan dalam perekonomian nasional. Peran UMKM pada level perekonomian nasional tidak terbatas pada potensi ketersediaan lapangan pekerjaan di Kelurahan Gebang Jember terhitung sangat banyak jumlahnya. Berdasarkan hasil survei team Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) terhadap pelaku UMKM di Kelurahan Gebang Jember terdapat 347 pelaku usaha yang memproduksi berbagai macam jenis kebutuhan rumah tangga. Sebagian besar pelaku UMKM tersebut memproduksi makanan, minuman dan kebutuhan dasar rumah tangga lainnya. Faktor yang mendukung peningkatan jumlah UMKM yang ada di Kelurahan Gebang Jember ini adalah wilayah yang strategis untuk proses pemasaran hasil produksi. Kelurahan Gebang merupakan wilayah yang dekat dengan pasar. Ada Pasar Tanjung, Pasar Kreongan yang dapat ditempuh beberapa menit menuju lokasi. Selain itu di lingkungan Kelurahan Gebang sendiri terdapat pasar yang memiliki akses sangat mudah bahkan dapat ditempuh dengan beberapa langkah dari kantor Kelurahan Gebang. Di lihat dari letaknya, Kelurahan Gebang berada di tengah kota Jember. Letak strategis UMKM yang berada di Kelurahan Gebang sangat memungkinkan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Jember.

### 2. Permasalahan Mitra

Meningkatnya jumlah UMKM di Kelurahan Gebang berbanding lurus dengan persoalan yang dihadapi para pelaku UMKM. Pada umumnya, persoalan yang dihadapi tidak lain merupakan persoalan klasik yang biasa terjadi dalam dunia usaha. Di antaranya adalah persoalan persaingan usaha, peningkatan kualitas produksi, persoalan dana pengelolaan usaha, izin berusaha, sertifikasi halal dan sebagainya. Terkait permasalahan biaya produksi, pemerintah telah memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM untuk mengakses pembiayaan ke lembaga keuangan bank dan non-bank. Hal ini kurang diketahui dan dipahami oleh masyarakat, bahwa persyaratan untuk mengakses modal usaha hanya dengan Nomor Induk Berusaha (NIB). Selain dapat digunakan untuk mengakses modal usaha, keuntungan memiliki NIB bagi pelaku UMKM adalah mendapatkan pendampingan untuk mengembangkan usaha.

Pemerintah memberikan pendampingan yang bertujuan agar pelaku UMKM mampu menumbuhkembangkan usahanya. Namun manfaat kepemilikan NIB bagi pelaku UMKM kurang begitu diketahui dan dipahami oleh masyarakat, sehingga dari permasalahan inilah kami merasa perlu untuk mengadakan Sosialisasi Pentingnya Kepemilikan NIB dan Peningkatan Kualitas Produk Sebagai Wujud Kebangkitan Pelaku UMKM.

Di Indonesia UMKM memiliki peran besar dalam meningkatkan kehidupan perekonomian nasional. Terutama pasca pandemi covid 19 UMKM Peningkatan jumlah UMKM di Keluaran Gebang berbanding lurus dengan berbagai persoalan yang dihadapi masing-masing pelaku UMKM. Namun pada umumnya, persoalan yang dihadapi merupakan persoalan klasik yang biasa terjadi dalam dunia usaha/bisnis. Di antaranya adalah persoalan persaingan usaha, peningkatan kualitas produksi, persoalan dana pengelolaan usaha, izin berusaha, sertifikasi halal dan sebagainya. Terkait permasalahan biaya produksi, pemerintah telah memberikan kemudahan kepada pelaku UMKM untuk mengakses pembiayaan ke lembaga keuangan bank dan non-bank. Hal ini kurang diketahui dan dipahami oleh masyarakat, bahwa persyaratan untuk mengakses modal usaha hanya dengan Nomor Induk Berusaha (NIB). Selain dapat digunakan untuk mengakses modal usaha, keuntungan memiliki NIB bagi pelaku UMKM adalah mendapatkan pendampingan untuk mengembangkan usaha. Pemerintah memberikan pendampingan yang bertujuan agar pelaku UMKM mampu menumbuhkembangkan usahanya. Namun manfaat kepemilikan NIB bagi pelaku UMKM kurang begitu diketahui dan dipahami oleh masyarakat, sehingga dari permasalahan inilah kami merasa perlu untuk mengadakan Sosialisasi Pentingnya Kepemilikan NIB dan Peningkatan Kualitas Produk Sebagai Wujud Kebangkitan Pelaku UMKM.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan beberapa masalah yang terjadi pada mitra adalah :

1. Kurangnya pengetahuan tentang bagaimana mengakses Kredit Usaha Rakyat (KUR);
2. Kurangnya pengetahuan tentang bagaimana mendapatkan pendampingan pengembangan usaha dari pemerintah;
3. Minimnya pemahaman tentang urgensi kepemilikan NIB;
4. Sistem manajemen pemasaran yang masih terbatas;
5. Minimnya pengetahuan tentang strategi pemasaran melalui *labelling* (kemasan) menarik;
6. Kurangnya pengetahuan tentang perlindungan konsumen dan pengaturan hukumnya.
7. Kurangnya optimalisasi kelembagaan desa dalam pemantauan kebijakan dan terobosan pemasaran.

## Metode

Asset Based Communities Development (ABCD) yang merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Pendekatan ini menekankan pada inventarisasi aset yang terdapat di dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat.<sup>1</sup> Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan usaha UMKM masyarakat Kelurahan Gebang jember metode ABCD ini digunakan sebagai standar menganalisis dan memecahkan persoalan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dengan menekankan kepada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

### 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Rencana Tahapan kegiatan program kemitraan masyarakat adalah sebagai berikut :

#### a. Persiapan

1. Pengurusan administrasi dan pernyataan mitra serta kesediaan untuk ditempati sebagai lokasi pengabdian.
2. Koordinasi antara tim pengabdian dengan mitra untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan (jadwal kegiatan, media yang akan digunakan, dan bagaimana kegiatan nanti akan dilakukan).

#### b. Pelaksanaan

Tabel 1.1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Rencana Pelaksanaan Kegiatan
1	Sosialisasi pengetahuan tentang Pentingnya Kepemilikan NIB
2	Sosialisasi pengetahuan tentang Peningkatan Kualitas Produk Sebagai Wujud Kebangkitan Pelaku UMKM
3	Sosialisasi pemahaman tentang teknis mendaftarkan usaha melalui sistem <i>Online Single Submission</i> (OSS)

#### c. Tahap Evaluasi

##### 1. Evaluasi proses kegiatan

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah melakukan evaluasi terhadap proses kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dari awal sampai dengan akhir kegiatan.

##### 2. Evaluasi hasil kegiatan

Evaluasi hasil diharapkan dapat mengetahui nantinya capaian tujuan pengabdian kepada masyarakat sesuai rencana capaian tujuan antara lain

No	Capaian Tujuan
1.	Mitra mampu memahami tentang pentingnya kepemilikan NIB

<sup>1</sup> Munawar Ahmad, *Asset Based Communities Development (Abcd): Tipologi Kkn Partisipatif Uin Sunan Kalijaga*, , JurnalAplikasillmu-ilmuAgama, Vol. VIII, No. 2 Desember 2007:104-113.pdf

2.	Mitra memahami pentingnya strategi peningkatan kualitas produk usaha yang dikembangkan.
3.	Mitra memahami dan mampu mendaftarkan ijin usahanya melalui sistem <i>Online Singgle Submission</i> (OSS)

### 3. Evaluasi dampak kegiatan

Evaluasi dampak kegiatan adalah dengan melihat efek kegiatan yang dilihat dari keberhasilan dalam proses edukasi melalui sosialisasi dan keberhasilan dalam pendampingan proses pendaftaran ijin usaha UMKM masyarakat kelurahan Gebang Jember hingga mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dapat digunakan secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas produk dan sebagai terobosan strategi naik kelas dapat tercapai.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelaku UMKM di Kelurahan Gebang Jember yang dilaksanakan pada 27 Desember 2022 di kantor Kelurahan Gebang telah menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

**Tabel 6.1 Pengetahuan Mitra tentang sosialisasi Pentingnya Kepemilikan NIB Dan Peningkatan Kualitas Produk Usaha Sebelum Sosialisasi**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	1	7%
Cukup Baik	0	0
Kurang Baik	13	93%
Jumlah	14	100%

Berdasarkan Tabel 6.1 di atas menunjukkan bahwa dari jumlah keseluruhan peserta kegiatan hanya terdapat 1 peserta sebagai pelaku UMKM yang telah mendaftarkan ijin usahanya melalui OSS. Sisanya belum mendaftarkan usahanya sehingga tidak memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB).

**Tabel 6.2 Pengetahuan Mitra tentang sosialisasi Pentingnya Kepemilikan NIB Dan Peningkatan Kualitas Produk Usaha Setelah Sosialisasi**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	6	44%
Cukup Baik	3	21%
Kurang Baik	5	35%
Jumlah	14	100%

Berdasarkan Tabel 6.2 di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan UMKM yang telah mendaftarkan usahanya sebanyak 6 peserta (44%) sehingga mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB). Sebanyak 3 peserta (21%) dari jumlah peserta yang hadir masih dalam proses pengajuan karena terkendala dokumen yang diperlukan. Sisanya sebanyak 5 peserta (35%) belum mendaftar.

Berdasarkan pemaparan data hasil tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi Pentingnya Kepemilikan NIB Dan Peningkatan Kualitas Produk Usaha Sebagai Wujud Kebangkita UMKM Kelurahan Gebang menunjukkan bahwa dengan sosialisasi dan pendampingan pendaftaran izin usaha UMKM dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang manfaat kepemilikan NIB bagi usaha yang mereka jalani. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran ini diharapkan dapat berdampak pada peningkatan kesadaran bagi masyarakat secara luas khususnya di Kelurahan Gebang. Selain berdampak pada kesadaran dan pengetahuan masyarakat, kegiatan ini diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas UMKM di Kelurahan Gebang. Dengan meningkatnya UMKM dan kualitas produk yang berdaya saing diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah Jember.

## **.Simpulan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berwujud sosialisasi Pentingnya Kepemilikan NIB dan Peningkatan Kualitas Produk Usaha serta pendampingan mendaftarkan izin usaha yang dikembangkan pelaku UMKM masyarakat Kelurahan Gebang Jember sangat dibutuhkan masyarakat pelaku usaha. Kegiatan sosialisasi merupakan corong informasi yang bisa memberikan solusi bagi setiap persoalan yang dihadapi pelaku usaha khususnya persoalan klasik terkait modal usaha. Dengan kepemilikan NIB pelaku usaha dapat mengakses segala bentuk kemudahan yang diberikan pemerintah seperti akses permodalan, pendampingan pengembangan usaha dan sebagainya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama kegiatan pengabdian, maka ada beberapa hal yang perlu kami sarankan:

1. Bagi Perangkat Desa

Melakukan update informasi tentang layanan pemerintah untuk pengembangan usaha UMKM serta dinamika perkembangannya.

2. Bagi Mitra

Mitra diharapkan melakukan hal-hal berikut sebagai upaya untuk meningkatkan mutu produk, antara lain:

- a. Diversifikasi produk agar memiliki varian lebih banyak sebagai pilihan bagi konsumen.
- b. Konsisten dalam pengurusan dokumentasi untuk kebutuhan sertifikasi halal sesuai dengan varian produk yang dijual.

## Daftar Pustaka

- Tambunan, Tulus, 2009, *UMKM di Indonesia*, Ghalia Indonesia, Bogor, hlm.1- 4
- Setya R, Bagus 2020: *Panduan Pengabdian Internal Edisi III*, Jember; Universitas Muhammadiyah Jember.
- Rauf, Rahyunir 2015: *Pemerintahan Desa*, Pekanbaru Riau: Zanafa Publising.
- Ridha Rizki Novanda, dkk, 2019, *Jejak Sukses Desa Membangun BUMDes: Belajar dari BUMDes Mart Sumber Rejo*, Jakarta; PUSDATIN BALILATFO Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Ahmad, Munawar: *Asset Based Communities Development (Abcd): Tipologi Kkn Partisipatif UIN Sunan Kalijaga*, *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. VIII, No. 2 Desember 2007:104-113.pdf
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik